

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Terwujudnya keadaan sehat merupakan keinginan semua pihak. Tidak hanya oleh orang perorang , tetapi juga oleh keluarga, kelompok dan bahkan oleh masyarakat. Untuk dapat mewujudkan keadaan sehat tersebut banyak hal yang perlu dilakukan. Salah satu diantaranya adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan secara umum dapat dibedakan atas dua macam pelayanan yaitu pelayanan kedokteran dan pelayanan kesehatan masyarakat. Jika kedua bentuk pelayanan ini dikaitkan dengan sasaran pelayanan yang dimaksud, maka pelayanan kedokteran sasaran utamanya adalah perscorangan dan keluarga. Sedangkan pelayanan kesehatan masyarakat sasaran utamanya adalah kelompok serta masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya ilmu dan teknologi , maka pelayanan kesehatan tersebut juga semakin berkembang. Perubahan tersebut di satu pihak memang mendatangkan banyak manfaat misalnya semakin meningkatnya mutu pelayanan yang dapat dilihat dari makin menurunnya angka kesakitan, cacat dan kematian serta meningkatnya umur harapan hidup rata-rata. Tetapi di lain pihak perubahan tersebut juga mendatangkan pelbagai masalah seperti makin terkotak-kotaknya pelayanan kesehatan yang erat hubungannya dengan munculnya spesialisasi

kesehatan tidak lagi bersifat menyeluruh, tetapi lebih tertuju pada keluhan ataupun organ tubuh yang sakit saja. Selain itu ketergantungan terhadap peralatan kedokteran yang canggih dapat menimbulkan dampak seperti makin renggangnya hubungan dokter dengan pasien dan makin mahal biaya kesehatan.

Menjembatani kedua hal tersebut, memunculkan gagasan menghidupkan kembali nilai-nilai luhur kedokteran yang menerapkan pendekatan yang menyeluruh (*holistic approach*) dan terpadu dengan memperhatikan berbagai aspek kehidupan para pemakai jasa pelayanan kesehatan.

Salah satu bentuk pendekatan yang dilakukan adalah menerapkan konsep dokter keluarga yang memberikan pelayanan kedokteran yang menyeluruh dan memusatkan pelayanannya kepada keluarga sebagai unit serta tanggung jawab pelayanan kesehatan itu tidak dibatasi oleh umur, jenis kelamin, organ tubuh atau jenis penyakit tertentu.

Seorang dokter keluarga yang baik harus mampu melakukan tindakan medis secara profesional terutama dalam melakukan tindakan diagnostik penyakit yang diderita pasiennya karena itu merupakan hal yang paling penting dalam memeriksa seorang pasien. Prosedur-prosedur dalam mendiagnosa suatu penyakit harus dikuasai oleh seorang dokter dalam hal ini sesuai dengan tema adalah mendiagnosa penyakit TB Paru di Puskesmas.

Tuberkulosis adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh kuman

mengajukan perumusan masalah yaitu sebatas pada bagaimana seorang dokter keluarga dapat melakukan tindakan-tindakan dalam hal mendiagnosis penyakit TB Paru di Puskesmas dengan memaksimalkan segala fasilitas yang tersedia dengan tidak melupakan prinsip-prinsip kedokteran keluarga.

C. TUJUAN PENULISAN

Tujuan penulisan ini adalah untuk :

1. Mampu mendiagnosa penderita TB Paru di Puskesmas
2. Menemukan sumber penularan
3. Mencari determinan terhadap penyakit TB Paru
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Dapat menambah khasrah pengetahuan dalam bidang ilmu kedokteran